

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Metode digunakan untuk merelasikan strategi yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Jadi metode penelitian adalah secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

##### A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran. Penelitian ini dilakukan di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni proses pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.<sup>3</sup> Di sini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevannya dengan peneliti ini.<sup>4</sup> Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang masih samar-samar. Dengan metode ini, peneliti dapat langsung masuk ke objek penelitian terkait dengan Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak melalui Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

---

<sup>1</sup> Pupuh Faturrahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.60

<sup>2</sup> Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/Mi Implementasi Kurikulum 2013*, Prenadamedia Group, 2011, hlm.87

<sup>3</sup> Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

<sup>4</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Telaah Positivistik, Rasionalistik dan Phenomenologi)*, Rake Sarasen, Yogyakarta, 2002, hlm. 28

Sedangkan pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah yaitu perkembangan kemampuan berbicara anak melalui metode *show and tell*.<sup>5</sup>

## B. SUMBER DATA

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil melalui wawancara yang berupa hipotesis, kemudian dibuktikan melalui data yang diperoleh melalui lapangan (RA NU Mawaqi'ul Ulum) sehingga dapat menghasilkan teori. Kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang perkembangan berbicara anak melalui metode *show and tell*.

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Data primer

Data primer (data utama) adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber data primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen.<sup>6</sup> Sumber data ini diperoleh dari guru kelompok A, serta Kepala RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus mengenai kemampuan berbicara dan proses pembelajaran menggunakan metode *show and tell*. untuk mendapatkan data yang valid dari informan, seperti:

- a. Kepala RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus .
- b. Guru kelas A di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

### 2. Data skunder

Data sekunder (data kedua) adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 15

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm.152

berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan.<sup>7</sup> Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa profil RA, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan anak didik, RPPH dan hasil karya anak dan sebagainya.

Data yang peneliti dapatkan berupa dokumen tentang media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran metode *show and tell*, foto ketika proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode *show and tell* serta tulisan seperti catatan-catatan evaluasi anak setelah melakukan kegiatan pembelajaran *show and tell* atau hasil karya peserta didik yang mendukung data penelitian.

### C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini terletak di RA (Raudlatul Athfal) NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus. RA NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus terletak di dalam perkampungan yang cukup strategis. Dekat dengan jalan raya meskipun perkampungan, namun mudah dijangkau dengan kendaraan umum, sepeda motor, maupun pejalan kaki. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *show and tell*. Untuk kelompok A dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.<sup>8</sup> Peneliti memilih metode observasi sebagai teknik utama, karena dengan pengamatan peneliti memperoleh data

---

<sup>7</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, ANGGOTA IKAPI, Jakarta, 2009, hlm.78

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta, 2013, hlm.270

secara umum berupa Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak melalui Metode *show and tell* di RA NU Mawaqiul Ulum.

Peneliti menggunakan metode observasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa ikut dalam proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui metode *show and tell* di RA NU Mawaqiul Ulum. Teknik ini digunakan untuk mengamati situasi RA NU Mawaqiul Ulum, mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *show and tell*. Dalam kegiatan pembelajaran di RA NU Mawaqiul Ulum dengan metode ini anak menceritakan suatu pengalaman atau cerita yang lainnya dengan menggunakan boneka tangan setelah bercerita anak menyanyikan sebuah lagu tentang boneka tersebut atau dengan lagu yang anak suka tersebut. Misalnya menggunakan boneka tangan “Anggota keluarga”.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam berbicara dapat menyampaikan pendapat, ide, gagasan dan berimajinasi melalui metode *show and tell*. Sekaligus melihat hasilnya melalui aktivitas peserta didik, melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Sekolah.

## 2. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Instrumen pengumpuln data yang lain bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian adalah melalui wawancara. Dalam pelaksanaan kegiatan wawancara mengharuskan terjadinya pertemuan langsung antara *interviewer* dengan

---

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group Sebagai Instrumen penggalian Data Kualitatif*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm.28

*interview*. *Interviewer* (pewawancara) dengan *interview* (respon yang diwawancara) harus bertatap muka langsung (*face to face*).<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>11</sup>

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui hal-hal yang diteliti secara mendalam, berkaitan dengan bagaimana guru mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui metode *show and tell*. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada:

- a. Kepala RA NU Mawaq'iu'ul Ulum mengenai kemampuan berbicara anak dan pelaksanaan metode *show and tell* di RA NU Mawaq'iu'ul Ulum Medini Undaan Kudus.
- b. Guru kelas A terkait tentang proses kegiatan pembelajaran dan kondisi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran metode *show and tell*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, Koran, majalah, agenda dan lain-lain. Metode dokumentasi ini memiliki keunggulan dan kelemahan dibandingkan dengan metode yang lain.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan pembelajaran mengenai kegiatan *show and tell* yang dilakukan di RA NU

---

<sup>10</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usi Dini (PAUD)*, PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta, 2013, hlm.88

<sup>11</sup> Haris hendriansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm.66

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2013, hlm.100

Mawaqiul Ulum, dalam kegiatan ini anak menceritakan sebuah pengalaman atau pengetahuannya dengan menggunakan boneka tangan setelah itu anak bisa menyanyikan sebuah lagu tentang boneka tersebut atau lagu yang anak bisa. Dalam kegiatan ini bisa merangsang dan mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia dini. Selain itu dengan teknik ini juga kita bisa mendapatkan foto atau video saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, media pembelajaran yang digunakan, hasil karya anak dan catatan evaluasi pada kegiatan pembelajaran metode *show and tell*.

## E. UJI KEABSAHAN DATA

Adapun yang dilakukan peneliti adalah :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali kelapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Dia menambahkan waktu di lapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan perspektif pada partisipan. Jadi, peneliti mencoba membersihkan kemungkinan pribadinya.<sup>13</sup>

Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang Perkembangan Kemampuan Berbicara melalui Metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat dilengkapi.

### 2. Peningkatan Ketekunan Pengamatan

Meningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan.<sup>14</sup> Upaya si peneliti untuk memperdalam dan memperici temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Apakah temuannya sudah

---

<sup>13</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm.103

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.370

mendeskripsikan secara lengkap konteks penelitian dan perspektif pada persiapan. Ini adalah kesempatan menggali lebih dalam mendeskripsikan lebih rinci. Dengan demikian temuannya sungguh-sungguh dapat menggali fenomena dan menjelaskan apa makna dibalik fenomena yang diteiti.<sup>15</sup>

Dalam uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kemampuan berbicara anak melalui metode *show and tell* secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum kegiatan pembelajaran metode *show and tell* fokus penelitian yaitu pada kemampuan berbicara anak usia dini. Kemudian dilakukan pengamatan terfokus pada kegiatan pembelajaran metode *show and tell* dan terakhir dengan pengamatan terseleksi yaitu kemampuan berbicara anak usia dini.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan kepercayaan dan kedalaman serta keceriaan data.<sup>16</sup>

Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu :

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>17</sup> Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu; Kepala RA NU Mawaqi'ul Ulum, guru kelas A di RA NU Mawaqi'ul Ulum mengenai kemampuan berbicara dan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum.

---

<sup>15</sup> Nusa Putra, *Op.Cit*, hlm.103

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.105

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op.Cit*. hlm.373

#### b. Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>18</sup> Peneliti melakukan tringulasi teknik dengan mewawancarai beberapa guru dan kepala sekolah di RA NU Mawaqi'ul Ulum mengenai topik yang akan menjadi bahan observasi yaitu mengenai kemampuan bicara anak dan kegiatan pembelajaran di RA NU Mawaqi'ul Ulum. Selain menggunakan teknik wawancara peneliti juga menggunakan teknik observasi yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai bahan yang akan diteliti tetapi peneliti hanya mengamati saja proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di RA NU Mawaqi'ul Ulum dan yang terakhir peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu apa saja media yang digunakan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran setelah itu peneliti bisa mengambil gambar, merekam atau yang lainnya untuk melengkapi data yang diteliti. Setelah peneliti melakukan pengecekan dengan tiga teknik tersebut, peneliti mendapatkan hasil yang sama tentang perkembangan kemampuan berbicara anak melalui metode *show and tell*.

#### c. Tringulasi Waktu

Tringulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>19</sup> Peneliti mengamati guru mengajar pada pagi hari, pada jam pertama pelajaran, kemudian mengamati lagi ketika guru tersebut pada jam-jam yang lain sampai jam terakhir mengenai kegiatan pembelajaran metode *show and tell* dimana anak menceritakan sebuah pengalaman dengan menggunakan media boneka tangan.

#### 4. Analisis Kasus Negatif

Pada hakikatnya analisis kasus negative adalah mencari pembandingan yang sifatnya bertentangan dengan temuan penelitian. Ini

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.373

<sup>19</sup> Nusa Putra, *Op.Cit*, hlm.104



dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait dengan temuan penelitian.<sup>20</sup> Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan wali kelas A adanya kesulitan-kesulitan dalam kegiatan pembelajaran terpadu, sementara kepala RA Nu Mawaqi'ul Ulum mengemukakan bahwa tidak ada kesulitan dan hambatan dalam kegiatan maka dua kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya.

#### 5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>21</sup> Dalam penelitian kualitatif dianjurkan untuk memenuhi indikator kecukupan referensi yaitu melengkapi pengumpulan data dengan perekam suara, kamera foto dan kamera video. Sebagai contoh, data hasil wawancara mengenai kemampuan berbicara anak kepada wali kelompok A, tentang kegiatan pembelajaran metode *show and tell* perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

### F. ANALISIS DATA

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis ini data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Untuk menganalisa data kualitatif digunakan metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan apa yang ada atau mengenai

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm.106

<sup>21</sup> Sugiyono, *Op.Cit* hlm.375

kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung.<sup>22</sup>

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok misalnya proses kegiatan pembelajaran metode *show and tell*, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada kemampuan berbicara anak melalui metode *show and tell*. Data-data tersebut meliputi perencanaan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas dimana anak mendapatkan materi dari guru, selanjutnya anak kelompok A melaksanakan kegiatan pembelajaran metode *show and tell* yaitu anak menceritakan yang dia ketahui atau sebuah pengalaman dengan menggunakan media boneka tangan. Pada prosesnya melibatkan peran guru sebagai fasilitator untuk memberi tugas kepada peserta didik.

Hasil dalam kegiatan pembelajaran metode *show and tell* ini akan di evaluasi setiap wali kelasnya agar diketahui bagaimana perkembangan kemampuan berbicara anak selanjutnya. Antusias dan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran dapat diacungi jempol di usia tersebut. Anak-anak tidak bosan dengan metode *show and tell* yang telah disajikan guru kepada anak-anak. Guru mengadakan evaluasi setiap harinya, agar anak tahu bagaimana harus mengeksplor dan menelaah yang di dapat dari metode *show and tell*.

#### 2. Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat

---

<sup>22</sup> Pupuh Fathurahman, *Op.Cit*, hlm.100-189

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan uraian singkat.<sup>23</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menyajikan data secara rinci dengan uraian singkat tentang kemampuan berbicara anak dengan kegiatan metode *show and tell* maka anak dapat terbantu dalam menyampaikan pendapat setelah melakukan kegiatan belajar tersebut.

### 3. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>24</sup> Dengan begitu, kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat di pertanggung jawabkan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang pembelajaran di RA mengenai Perkembangan Kemampuan Berbicara anak melalui Metode *show and tell*.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 341

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 345